

Konsultan Pajak, Prespektif Gender Dan Analisis Bibliometrik Atas Pemilihan Karier Dan Keterlibatan Perempuan Di Industri Keuangan

Tintje Beby¹⁾

tibeb.sugandi@gmail.com

Ratri Widiyanti²⁾

ratriwidiyanti@gmail.com

Shelvi Sanjaya³⁾

sanjaya.shelvi@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini menghadirkan perubahan tren karier dalam profesi konsultan pajak dari perspektif gender, serta faktor-faktor yang memengaruhi preferensi karier perempuan dan tingkat keterlibatan perempuan dalam industri keuangan. Melalui metode analisis bibliometrik, studi ini mengeksplorasi literatur akademik yang relevan untuk mengungkap dinamika perubahan tersebut. Analisis bibliometrik adalah metode penelitian dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis literatur ilmiah yang relevan dengan topik konsultan pajak, gender, karir dan industri keuangan. Hasil analisis menyoroti evolusi peran gender dalam profesi konsultan pajak, mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam memilih dan berkembang dalam karier ini. Perempuan seringkali menghadapi kendala yang signifikan, termasuk stereotip gender yang melekat, ketidaksetaraan akses terhadap peluang karier, dan tanggung jawab keluarga yang berpotensi menjadi hambatan dalam kemajuan karier. Stereotip gender dapat membatasi persepsi masyarakat terhadap kemampuan dan peran perempuan dalam bidang ini, sementara ketidaksetaraan akses terhadap peluang karier dapat menghambat kemajuan profesional. Selain itu, tanggung jawab keluarga sering kali menjadi pertimbangan penting bagi perempuan dalam memilih karir, dengan tuntutan peran ganda sebagai profesional dan anggota keluarga. Hal ini dapat memengaruhi keputusan untuk memilih profesi konsultan pajak. Studi ini menyoroti pentingnya kesadaran akan masalah gender dalam industri keuangan dan perlunya tindakan nyata untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin. Pemilihan pekerjaan bagi perempuan sebagai konsultan pajak dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam industri keuangan secara keseluruhan. Tujuan akhir adalah kesetaraan gender dan lingkungan kerja yang selalu mendukung.

Kata Kunci: Konsultan Pajak, Gender, Preferensi Karier, Keterlibatan Perempuan, Industri Keuangan, Tren Karier, Analisis Bibliometrik.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 175/PMK.01/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/Pmk.03/2014 Tentang Konsultan Pajak, Dijelaskan Konsultan Pajak merupakan setiap orang yang pada lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak serta memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku.

Seorang berpredikat sebagai konsultan pajak sebelumnya harus menjalani proses sertifikasi sebagai tanda keahliannya dalam bidang perpajakan. Sejak bulan September 2022, pembinaan konsultan pajak dialihkan ke Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) di bawah Kementerian Keuangan. Dampak langsung dari perubahan ini adalah pelaksanaan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) yang pertama kali dilakukan pada tahun 2023. Proses sertifikasi tersebut diawasi dan diorganisir oleh Panitia Penyelenggara Sertifikasi Konsultan Pajak (PPSKP). Penyelenggaraan sertifikasi oleh PPSKP menunjukkan komitmen dalam menegakkan standar kualitas dan keahlian di bidang perpajakan

Sertifikasi ini mencakup penguasaan pengetahuan mendalam tentang peraturan perpajakan, kebijakan fiskal, dan praktek-praktek terkini dalam industri. Melalui ujian dan evaluasi ketat, konsultan pajak yang bersertifikasi memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memberikan nasihat yang akurat dan sesuai dengan hukum kepada klien mereka. Keberadaan sertifikasi menciptakan standar profesional yang tinggi, memberikan keyakinan kepada klien bahwa mereka berurusan dengan seorang ahli yang memiliki kompetensi dan integritas dalam menangani masalah perpajakan yang. Keberadaan Konsultan Pajak merupakan salah satu komponen penting dalam perpajakan Indonesia yang menganut sistem self-assesment. Peranan konsultan pajak sangatlah strategis dalam menjembatani kepentingan wajib pajak dan kepentingan negara. Dan dilihat dari ketidakseimbangan jumlah pegawai kantor pajak dengan wajib pajak maka profesi konsultan pajak sangat berperan penting dalam membantu pemerintah untuk memberikan edukasi, membangun kesadaran pajak dan juga bisa membantu membangun kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah. Menurut berita yang diterbitkan oleh DDTCNews sebagai trusted Indonesian Tax News Portal tanggal 21 November 2023 (<https://news.ddtc.co.id/prospek-masih-besar-ri-perlu-lebih-banyak-profesional-pajak-andal-1798683>) peluang karier sebagai konsultan pajak masih sangat menjanjikan dan prospeknya masih sangat besar di Indonesia. Satu orang konsultan pajak bisa menangani lebih dari 40.000 wajib pajak, sehingga dengan keadaan minimnya jumlah tenaga kerja konsultan pajak yang terdapat di Indonesia menyebabkan kurang maksimalnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, (Totok Agustian Figuna, 2023). . Dengan jumlah yang minim, masyarakat dan perusahaan seringkali kesulitan dalam memperoleh bantuan profesional yang diperlukan untuk memahami dan mematuhi aturan perpajakan yang kompleks. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kesadaran akan kewajiban pajak serta penyalahgunaan sistem perpajakan. Oleh sebab itu diperlukan peningkatan jumlah dan kualitas profesional pajak untuk memastikan kepatuhan perpajakan yang optimal dan meningkatkan penerimaan pajak negara."

Menurut Badan Pusat statistik data tahun 2022 jumlah perempuan bekerja di sektor formal adalah 35,57% (Badan Pusat Statistik, n.d.-b), jika penduduk Indonesia pada tahun yang sama sebanyak 275.773.800 orang maka bisa di pastikan jumlah tenaga kerja formal dengan spesifikasi perempuan sebanyak 98.092.741 orang (Badan Pusat Statistik, n.d.)

Penelitian lebih mendalam tentang minat tenaga kerja perempuan dalam memilih profesi konsultan pajak. Fokus utama adalah menganalisis faktor-faktor yang mungkin menjadi hambatan atau kendala khusus bagi perempuan dalam memasuki dan berkembang dalam karir sebagai konsultan pajak.

Adapun perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan objek penelitian. Penelitian sebelumnya telah mengkaji mahasiswa akuntansi yang memilih

profesi konsultan pajak, namun penelitian kali lebih spesifik ke gender perempuan yang memilih karir sebagai konsultan pajak. Dengan membatasi penelitian pada kelompok perempuan, sehingga dapat merinci dan menganalisis faktor-faktor yang mungkin berbeda atau memiliki dampak khusus terhadap perempuan dalam konteks profesi tersebut.

Salah satu aspek yang dapat dieksplorasi lebih lanjut adalah persepsi perempuan terhadap tantangan yang mungkin dihadapi dalam memilih dan mengembangkan karir sebagai konsultan pajak. Penelitian sebelumnya mungkin telah menyelidiki faktor-faktor umum yang memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih jalur ini, namun dengan menekankan variabel kecerdasan intelektual, gender, dan juga lingkungan kerja, penelitian ini dapat mengidentifikasi elemen-elemen yang mungkin unik atau lebih menonjol bagi perempuan dalam menghadapi pilihan ini.

Dengan memusatkan penelitian pada perempuan yang memilih menjadi konsultan pajak, penelitian ini dapat memberikan pandangan baru terhadap tantangan, peluang, dan pengalaman yang mungkin berbeda dari perspektif gender, memperkaya pemahaman dan pengetahuan dengan analisis bibliometrik. Penulis mengambil judul: Konsultan Pajak; Prespektif Gender Dan Analisis Bibliometrik Atas Prferensi Karier Dan Keterlibatan Perempuan Di Industri Keuangan sangat menarik untuk bisa di kaji lebih jauh.

Study kasus konsultan pajak Jerman Menurut (Diller et al., 2020) menganalisis didasarkan pada survei terhadap 968 anggota kamar konsultan pajak (Steuerberaterkammer) di Munich, Jerman. menunjukkan bahwa konsultan pajak yang mendapat mengindikasikan bahwa individu yang memiliki tingkat ekstraversi yang tinggi (sosial, aktif dalam berinteraksi dengan orang lain), tingkat keterbukaan terhadap pengalaman yang tinggi (terbuka terhadap hal-hal baru, termasuk teknologi baru), dan tingkat neurotisme yang rendah artinya lebih mampu mengatasi stres yang terkait dengan penggunaan teknologi atau perubahan digitalisasi, yang pada akhirnya dapat memungkinkan untuk lebih nyaman dengan teknologi. Sifat kepribadian konsultan pajak di Indonesia (Nursalim et al., 2023) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kematangan digital. Indikasinya konsultan pajak yang lebih terbuka terhadap pengalaman baru, perubahan, dan inovasi cenderung bekerja lebih baik dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi digital. Dengan menggabungkan semua elemen diatas, seorang konsultan dapat memperoleh pemahaman mendalam terhadap hal-hal baru yang membutuhkan kecerdasan intelektual yang tinggi. Seseorang pekerja yang memiliki IQ tinggi juga diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki IQ yang lebih rendah, sejalan dengan penelitian (Laras Witrisanti Bayu & Sukartha, 2019)

Seorang profesional perpajakan dalam dunia kerja bisa disamakan dengan seorang auditor atau akuntan, yang sama-sama memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan klien terhadap peraturan atau ketentuan yang berlaku. Ada kalanya dalam dunia muncul stereotip gender yaitu pemikiran bahwa pria cenderung lebih kuat dan rasional, sementara wanita cenderung lebih emosional dan bersifat lembut. Stereotip ini dapat mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pilihan karir, peran dalam keluarga, dan persepsi kemampuan atau kecakapan individu berdasarkan jenis kelamin. Dalam jurnal (Aditya & Hasibuan, 2020) mengatakan bahwa gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan menurut (Kaulika Ulma & Retnoningsih, 2023) gender tidak berpengaruh pada minat berkarier sebagai akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir, terjadi perbedaan antara kedua penelitian tersebut. Penambahan variabel moderasi lingkungan sosial juga memperkaya penelitian ini dengan melihat bagaimana faktor-faktor eksternal memoderasi pengaruh pendidikan, teknologi, dan stereotip gender terhadap partisipasi wanita. Lingkungan di sini mungkin mencakup aspek-aspek seperti budaya organisasi, dukungan dari rekan kerja, atau faktor-faktor lain yang ada dalam konteks kerja konsultan pajak. Dengan adanya penelitian ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman umum tentang kurangnya partisipasi perempuan dalam industri

konsultan pajak tetapi juga dapat memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik bisnis yang mendukung kesetaraan gender khususnya dibidang konsultan pajak. Selanjutnya, penelitian ini akan mengulas secara mendalam permasalahan yang diidentifikasi serta menjelaskan kesimpulan dengan analisa bibliometrik di akhir pembahasan.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori dalam psikologi sosial yang membahas perilaku manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan paling tepat untuk menilai profesi konsultan pajak, di mana hubungan antara konsultan dan klien sangat penting, aspek-aspek ini dapat menjadi bagian integral dari grand teori yang memandang industri konsultan pajak sebagai suatu sistem yang melibatkan interaksi sosial. Teori ini juga merupakan pengembangan dari teori yang beralasan untuk mengkaji niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Walaupun TPB tidak secara eksplisit berfokus pada konsultan pajak, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan terkait pajak dan bagaimana konsultan pajak dapat memengaruhi perilaku dan keputusan klien mereka dalam mengelola pajak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), stereotip adalah konsepsi mengenai sifat, watak, dan perilaku suatu golongan atau kelompok. Stereotip merupakan penilaian terhadap seseorang berdasarkan kelompok sosialnya. Sedangkan Kata “Gender” berasal dari bahasa Inggris, gender yang berarti “jenis kelamin”. Dalam Webster's New World Dictionary, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku.

Secara khusus untuk investigasi di area gender menggunakan theory gender socialization bahwa laki-laki dan perempuan memiliki sifat dan nilai yang berbeda yang diterjemahkan ke dalam orientasi moral yang berbeda (Bossuyt, 2016). Menurut teori tersebut, perempuan lebih sensitif, berorientasi pada orang lain, dan lebih mematuhi peraturan, sedangkan laki-laki lebih rasional, individualistik, dan cenderung melanggar peraturan.

Jadi stereotip gender adalah pandangan umum atau prasangka yang umumnya terkait dengan jenis kelamin tertentu. Stereotip gender dapat memengaruhi persepsi dan harapan terhadap peran dan perilaku masing-masing yang dinilai berdasarkan jenis kelamin.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode literature review. Hubungan topik penelitian dan suatu proses review literatur, dilakukan proses penyaringan dan mengevaluasi berbagai artikel yang relevan dengan judul KONSULTAN PAJAK; PRESPEKTIF GENDER DAN ANALISIS BIBLIOMETRIK ATAS PEMILIHAN KARIER DAN KETERLIBATAN PEREMPUAN DI INDUSTRI KEUANGAN. Metode literature review dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti atau praktisi sebelumnya. Menggunakan aplikasi Bibliometrik untuk mengakses database, literatur sumber berasal dari penelitian sebelumnya yang telah diunggah di laman jurnal dengan menggunakan kata kunci “Tax Consultant” OR “Women Profesional”, OR “Career”. Literatur yang diperoleh menggunakan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Artikel yang diperoleh berjumlah 177 artikel dan disimpan dalam bentuk file excel.

Data yang telah diperoleh dari Dimension dan telah disimpan kemudian diolah menggunakan alat bantu visualisasi data yaitu Bibliometrik dengan strategi pencarian data.

Tabel 1 Strategi pencarian judul dan abstrak pada dimensi database

Kata kunci	Deskripsi	The abundance of documents
"Tax Consultant*" OR "Women Profesional" OR "career"	Pencarian data ini bertujuan untuk mengeksplorasi literatur yang mencakup aspek-aspek seperti profesi konsultan pajak, peran perempuan dalam industri keuangan, dan preferensi karier.	417 Publications
"Tax Consultant*" OR "Women Profesional" OR "career" Refined by: PUBLICATION YEAR: (2024 OR 2023 OR 2022 OR 2021 OR 2020 OR 2019)	digunakan untuk mencari literatur terkini tentang profesi konsultan pajak dan peran perempuan dalam dunia profesional. Penambahan elemen "Refined by: PUBLICATION YEAR" membatasi hasil pencarian pada dokumen yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024, membantu fokus pada informasi terbaru dan relevan dengan perkembangan terkini.	235 Publications
"Tax Consultant*" OR "Women Profesional" OR "career" Refined by: PUBLICATION YEAR: (2024 OR 2023 OR 2022 OR 2021 OR 2020 OR 2019) (" Tax Consultant*" OR "Women AND PUBLICATION TYPE: (Article OR Proceeding)	Pencarian data ini memfokuskan pada literatur terbaru, khususnya artikel dan prosiding yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024	207 Publications
"Tax Consultant*" OR "Women Profesional" OR "career" Refined by: PUBLICATION YEAR: (2024 OR 2023 OR 2022 OR 2021 OR 2020 OR 2019) (" Tax Consultant*" OR "Women AND PUBLICATION TYPE: (Article OR Proceeding PUBLICATION TYPE: (Article OR Proceeding) AND OPEN ACCESS	digunakan untuk mencari artikel atau prosiding terkait profesi konsultan pajak dan peran perempuan dalam dunia profesional yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024, dengan memastikan bahwa dokumen yang ditemukan bersifat open access. Pencarian ini bertujuan untuk memperoleh literatur terkini dan relevan yang dapat diakses secara bebas.	177 Publications

Pemilihan kata kunci langsung tiga kata seperti "Tax Consultant*", "Women Profesional", dan "career" memungkinkan pencarian untuk mencakup berbagai aspek yang relevan dengan topik penelitian. Kombinasi kata kunci ini mencakup tiga dimensi penting yang berkaitan dengan profesi konsultan pajak, peran perempuan dalam industri keuangan, dan preferensi karier secara umum. Dengan demikian, penggunaan kata kunci ini memungkinkan pencarian untuk menjangkau literatur yang mencakup berbagai perspektif yang relevan dengan topik penelitian, membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika gender dalam industri keuangan, Hasil dari pencarian tersebut menghasilkan 417 publikasi.

Kata kunci kedua dengan memasukkan data tahun yaitu mulai tahun 2019 hingga awal 2024, Dengan memperoleh 237 publikasi penelitian memiliki basis data yang cukup luas untuk dianalisis. Jumlah tersebut menunjukkan adanya minat yang signifikan dalam topik yang diteliti, serta mencerminkan relevansi dan kepentingan dari perspektif gender dalam industri keuangan, khususnya dalam profesi konsultan pajak dan aspek-aspek karier.

Rentang tahun publikasi antara 2019 dan awal 2024, serta membatasi pencarian hanya pada artikel atau prosiding, penelitian telah menghasilkan total 207 publikasi yang relevan. Penyempitan ini memungkinkan fokus yang lebih spesifik pada literatur terbaru dan jenis publikasi yang paling relevan dengan topik penelitian, meningkatkan kualitas dan relevansi data yang diperoleh untuk analisis bibliometrik.

Dengan menyempitkan pencarian hingga artikel atau prosiding yang tersedia dalam akses terbuka (open access) dari tahun 2019 hingga awal 2024, hasilnya menghasilkan 177 publikasi yang relevan. Penyempitan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diakses secara luas oleh para peneliti dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga meningkatkan keterbukaan dan aksesibilitas informasi

Untuk membuat analisis bibliometrik lebih mudah, Tabel 2 adalah Informasi utama yang dikumpulkan dari literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data utama ini memberikan dasar yang kokoh untuk memahami tren dan pola penelitian yang telah dilakukan di bidang tersebut. Dengan bantuan data utama ini, dapat memulai analisis dan menyeluruh untuk menemukan kesimpulan penting, hubungan antara topik, dan kontribusi penelitian dalam konteks yang lebih luas.

Tabel 2 Informasi utama

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2019:2023
Sources (Journals, Books, etc)	150
Documents	177
Annual Growth Rate %	18,92
Document Average Age	2,73
Average citations per doc	0,7119
References	0
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	0
Author's Keywords (DE)	0
AUTHORS	
Authors	421
Authors of single-authored docs	32
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	36
Co-Authors per Doc	2,52

Tabel di atas memberikan beberapa informasi utama mengenai data yang digunakan dalam analisis tersebut. Berikut penjelasannya :

1. Rentang Waktu: Rentang waktu data yang digunakan dalam analisis, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023.
2. B. Sumber (Jurnal, Buku, dll): Jumlah sumber yang digunakan dalam penelitian ini, sebanyak 150 sumber yang digunakan.
3. Dokumen: Total dokumen yang dianalisis sebanyak 177.
4. % Tingkat Pertumbuhan Tahunan: Persentase pertumbuhan dokumen tahunan dalam periode waktu yang dianalisis, yaitu 18,92%
5. Usia Rata-Rata Dokumen: Rata-rata usia dokumen yang dianalisis adalah 2,73 tahun.
6. Rata-rata kutipan per dokumen: Rata-rata kutipan per dokumen, dengan nilai 0,7119 menunjukkan bahwa setiap dokumen rata-rata dikutip 0,7119 kali.
7. Referensi : Jumlah referensi yang digunakan dalam penelitian ini, dengan nilai 0 artinya tidak ada referensi
8. Kata Kunci Plus (ID): Jumlah kata kunci tambahan yang digunakan dalam analisis, dengan nilai 0 menunjukkan ada tidak ada tambahan kata kunci.
9. Saya. Kata Kunci Penulis (DE): Banyaknya kata kunci yang ditentukan oleh penulis (DE = Kata Kunci Penulis), dengan nilai 0 menunjukkan ada satu kata kunci yang ditentukan oleh penulis.
10. Penulis : Jumlah penulis yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 421
11. Penulis dokumen dengan penulis tunggal: Total penulis dokumen yang bekerja secara individual tanpa rekan penulis yaitu sebanyak 32.

12. Dokumen dengan penulis tunggal: Jumlah dokumen yang ditulis oleh seorang penulis tanpa ada rekan penulis, yaitu sebanyak 36dokumen.
13. M. Rekan Penulis per Dokumen: Jumlah rata-rata rekan penulis per dokumen, dengan nilai 2,52 menunjukkan bahwa rata-rata dokumen ditulis oleh sekitar 2,52 penulis.
14. International co-authorships % : Persentase kolaborasi penulis internasional, dengan nilai 0 menunjukkan
15. Tidak Ada kolaborasi penulis internasional dalam penelitian ini.
16. Hai. Jenis Dokumen: Jenis dokumen yang dianalisis, yaitu semua dokumen adalah artikel.

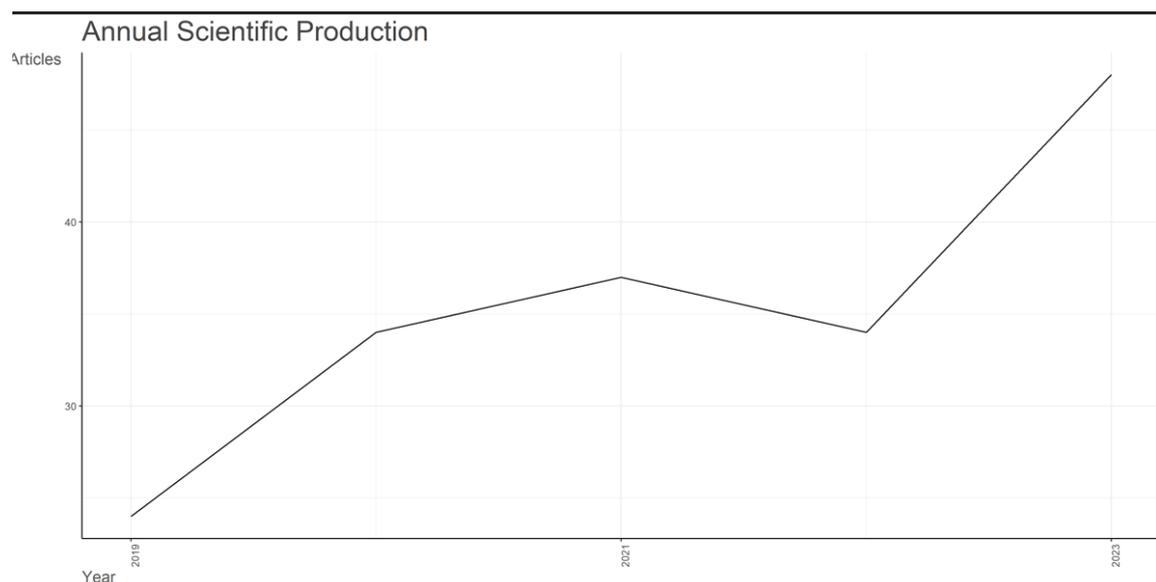
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari Dimension selanjutnya diolah menggunakan alat bantu visualisasi Bibliometrik menggunakan metode co-occurrence based on text data. Data yang diolah akan divisualisasikan berdasarkan banyaknya kata yang sama dalam artikel temuan. Visualisasi dari Bibliometrik berupa titik-titik kata kunci spesifik dari literatur yang dihubungkan dengan jaringan-jaringan atau ditunjukkan dengan warna yang memiliki arti sehingga dari gambar tersebut dapat diketahui hubungan antar kata kunci spesifik tersebut.

Visualisasi Bibliometrik menghasilkan beberapa hasil penelitian

Produksi Ilmiah Tahunan

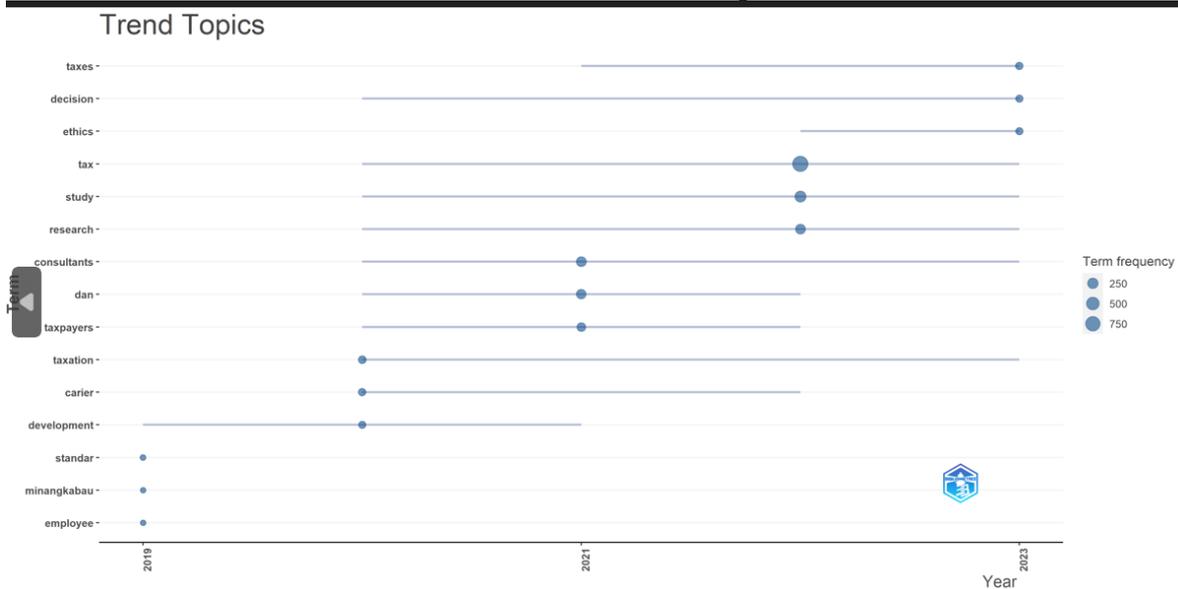
Gambar 1: Produksi Ilmiah Tahunan



Peningkatan produksi ilmiah tahunan dari 2019 hingga 2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah yang tersedia selama periode lima tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa topik penelitian yang relevan semakin diminati, seperti konsultan pajak, peran perempuan dalam industri keuangan, dan dinamika karier. Penelitian ini dapat menjadi respons terhadap perkembangan dan perubahan dalam industri keuangan, serta kesadaran yang semakin meningkat tentang masalah gender di dalamnya. Dari perspektif ilmiah, peningkatan produksi ilmiah mencerminkan potensi adanya kemajuan dalam pemahaman dan pengetahuan dalam bidang studi yang diteliti. Seiring dengan pertumbuhan jumlah publikasi, diperkirakan bahwa ada peningkatan dalam keragaman topik, metodologi, dan pendekatan penelitian yang dikemukakan dalam literatur ilmiah. Ini menandakan bahwa topik penelitian tersebut menjadi semakin relevan dan penting bagi komunitas ilmiah.

Trend Topics

Gambar 2 Trend Topics



Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa tren topik terkait pajak paling menarik, karena ada banyak literatur ilmiah yang membahas aspek pajak. Ini menunjukkan betapa pentingnya topik pajak dalam konteks ekonomi, hukum, dan keuangan.

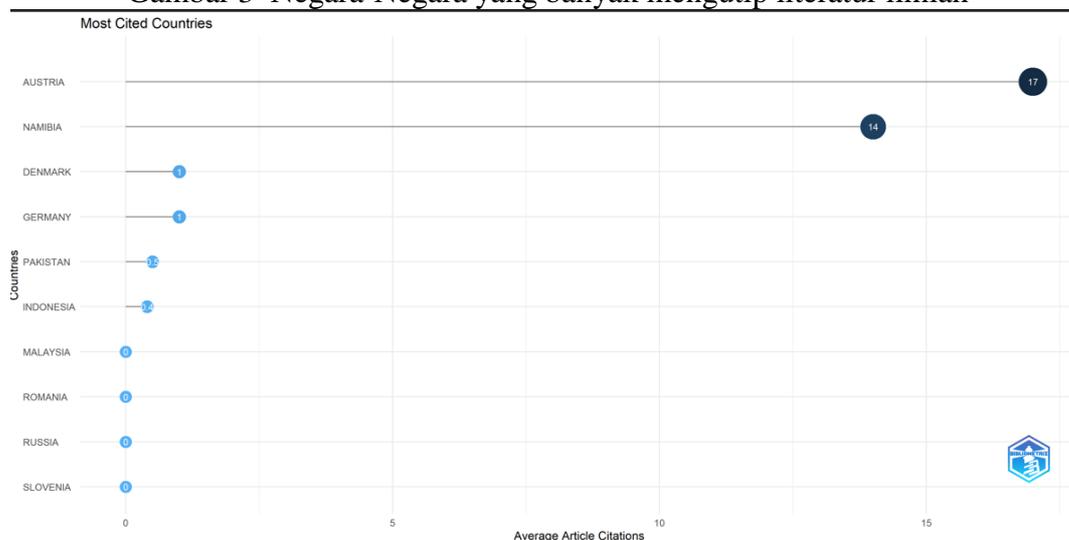
Selain itu, tren kedua yang signifikan adalah topik konsultan, yang menunjukkan minat yang meningkat terhadap peran dan kontribusi konsultan pajak dalam industri keuangan. Ini dapat menunjukkan peningkatan kebutuhan akan layanan konsultan pajak atau minat akademis terhadap peran mereka dalam praktik keuangan.

Tren ketiga adalah topik karier, yang menekankan aspek karier yang terus-menerus, terutama dalam industri keuangan. Ini mencerminkan kepentingan yang luas dalam memahami preferensi karier, kesuksesan, dan tantangan yang dihadapi oleh mereka yang bekerja dalam industri keuangan, termasuk konsultan pajak.

Ketiga tren ini saling terkait dan menunjukkan keragaman dan perubahan yang terjadi di bidang industri keuangan khususnya pemilihan profesi sebagai konsultan pajak.

Negara yang mengutip Karya Ilmiah

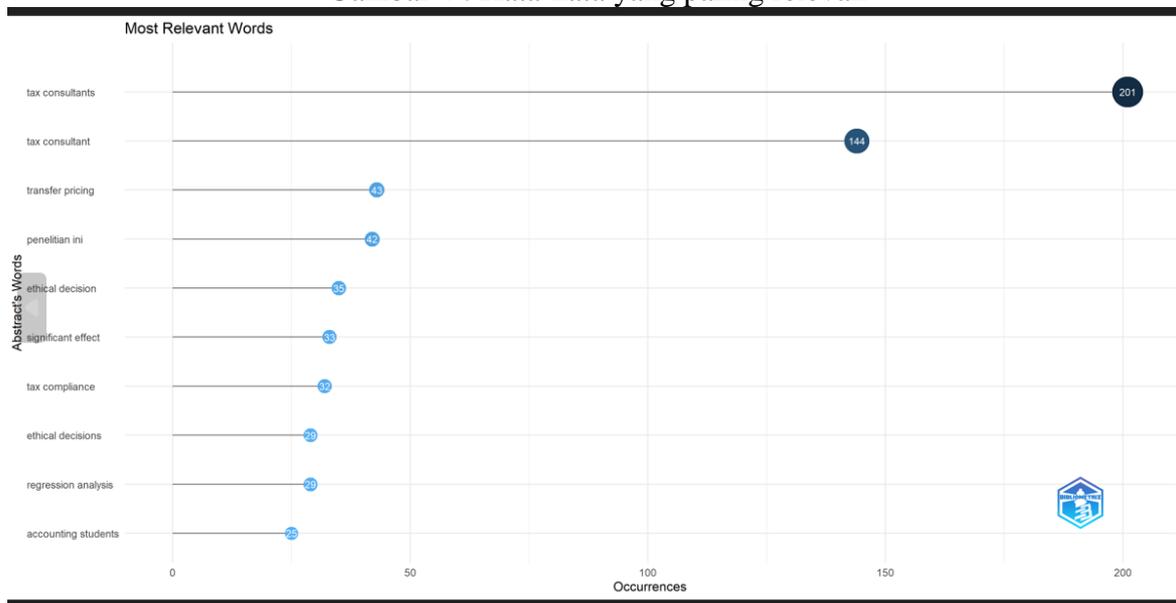
Gambar 3 Negara-Negara yang banyak mengutip literatur ilmiah



Dalam konteks bibliometrik, negara yang paling sering dikutip dalam literatur ilmiah atau publikasi tertentu disebut sebagai “negara yang paling banyak dikutip”. Ini menunjukkan negara-negara yang melakukan kontribusi yang signifikan untuk penelitian yang ditinjau dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bidang studi tersebut. Tabel diatas dapat diartikan , penelitian yang dilakukan di Austria telah dikutip sebanyak 17 kali, sementara penelitian yang dilakukan di Namibia telah dikutip sebanyak 14 kali, Demark dan Jerman sebanyak 1 kali dalam literatur ilmiah atau publikasi tertentu. Negara lain mengalami sedikitnya kutipan dalam literatur ilmiah karena beberapa faktor yang mungkin membatasi aksesibilitas, volume penelitian yang lebih kecil, serta kurangnya kolaborasi internasional yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata-kata Yang paling Relevan

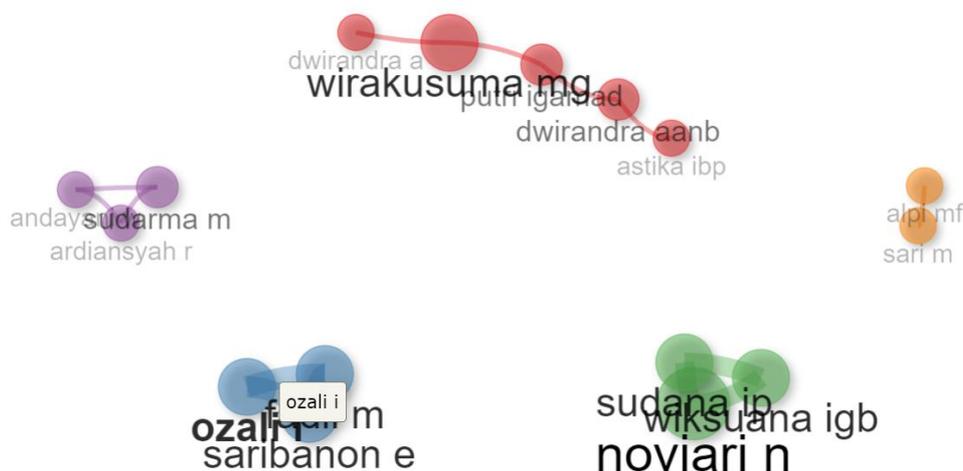
Gambar 4 : Kata-kata yang paling relevan



Kata-kata yang paling relevan dalam bibliometrik" merujuk pada istilah atau frasa yang memiliki keterkaitan yang tinggi dengan topik tertentu dalam analisis bibliometrik, terlihat dalam gambar 4 “ tax consultants” mencapai 201 kata yang relevan yang sering digunakan, lalu ada tax compliance, etical decision, regresion analys , accounting student. Kehadiran yang signifikan dari istilah-istilah ini dalam literatur ilmiah menunjukkan minat yang besar dalam penelitian dan praktik terkait dengan aspek-aspek perpajakan dalam konteks analisis bibliometrik.

Kata Cloud

Gambar 5 Kata-kata Cloud



Pada Collaboration Network ini,

1. Cluster pertama yang terdiri dari Wirakusuma mg dan Dwiranda serta Putri menunjukkan kolaborasi yang kuat antara ketiganya
2. Cluster kedua terdiri dari andaysudarma dan Ardiansyah , menunjukkan tingkat kolaborasi yang tinggi di antara keduanya.
3. Cluster ketiga, Osali dan saribanon menunjukkan kolaborasi erat antara keduanya.
4. Cluster keempat terdiri dari Sudarna , Wiksuana igb dan Noviari N, menandakan kolaborasi yang kuat di antara mereka.
5. Terakhir, Alpi mf dan Sari M membentuk cluster kelima, yang menunjukkan tingkat kolaborasi yang tinggi dalam konteks tersebut.

Analisis jaringan kolaborasi adalah pemahaman untuk memahami pola dan hubungan kolaboratif antara individu atau entitas yang terlibat dalam suatu jaringan. Dengan menganalisis jaringan ini, kita dapat mengidentifikasi pola hubungan yang signifikan dan memahami kelompok-kelompok atau klaster yang terbentuk berdasarkan tingkat kolaborasi antara anggotanya.

Clustering, atau pengelompokan, membantu dalam mengidentifikasi kelompok-kelompok yang memiliki tingkat kolaborasi yang tinggi di antara anggotanya. Dengan menggunakan metode clustering, kita dapat mengelompokkan individu atau entitas dalam jaringan berdasarkan tingkat keterkaitan atau hubungan kolaboratif mereka. Hal ini memungkinkan kita untuk mengenali kelompok-kelompok yang memiliki pola kolaborasi yang serupa atau berhubungan erat satu sama lain.

Jaringan Kejadian Bersama

Gambar 7 : Jaringan kejadian bersama

Pada akhirnya, analisis ini dapat membantu memahami dampak langsung dari peran perempuan dalam industri perpajakan. Dari inovasi hingga efisiensi operasional, perempuan dapat memainkan peran penting dalam proses emansipasi sosial secara keseluruhan.

REFERENSI

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Arini, I. G. A. A., & Noviari, N. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023*.
- Bossuyt, S., & V. K. P. (2016). Assertiveness Bias in Gender Ethics Research :Why Women Deserve the Benefit of the Doubt. *Journal of Business Ethics*.150(3),727-739. *Journal of Business Ethics*.150(3), 727–739.
- Diller, M., Asen, M., & Späth, T. (2020). The effects of personality traits on digital transformation: Evidence from German tax consulting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 37. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100455>
- Evanovich, J., & King, L. (n.d.). *Hardcore twenty-four : a Stephanie Plum novel*.
- Heejung Chung1. (2018). Gender, Flexibility Stigma and the Perceived Negative Consequences of Flexible Working in the UK. *Social Indicators Research (2020)*.
- I Nyoman Putra Yasa*, I. A. G. D. E. P. dan A. T. A. P. G. B.-I. (2019). PERAN LINGKUNGAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Volume 11, Nomor 2019 CC-BY-SA 4.0 LicensePage 81Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 1 Juni 2019,*
- Kaulika Ulma, F., & Retnoningsih, S. (2023). *THE EFFECT OF MOTIVATION, GENDER, SELF EFFICACY, AND JOB MARKET CONSIDERATIONS ON CAREER INTEREST AS PUBLIC ACCOUNTANT, TAX CONSULTANT AND BANKER*. 17(1), 43–58. <https://doi.org/10.25170/jara.v17i1.3868>
- Laras Witrisanti Bayu, N. L., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 2268. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p22>
- Mangoting, Y., Widuri, R., & Eoh, T. S. (2019). The Dualism of Tax Consultants' Roles in the Taxation System. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21(1), 30–37. <https://doi.org/10.9744/jak.21.1.30-37>
- Misra, F., Sugiri, S., Suwardi, E., & Nahartyo, E. (2020). Information search behavior and tax consultants' recommendation: Experimental examination on the role of social norms. *Journal of Business Economics and Management*, 21(1), 115–135. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.11406>
- Nursalim, A. B., Novita, J., & Prawati, L. D. (2023). *The Success Factors on Tax Technology Transformation: Assessment of Personality Traits and Digital Maturity among Indonesian Tax Consultants*. 16–23. <https://doi.org/10.1145/3584816.3584819>
- Pahala, I., Hasanah, N., Khairani, R., Kiswanto, Suherman, & Musyaffi, A. M. (2021). The Quality Effect of Service, Perception, Taxpayer Motivation of The Interest of Using Tax Consultant Services. *Quality - Access to Success*, 22(185), 142–145. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.19>

- Susanti, S., Susilowibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). APAKAH PENGETAHUAN PAJAK DAN TINGKAT PENDIDIKAN MENINGKATKAN KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.25>
- Totok Agustian Figuna. (2023). PENGARUH CIPTA, RASA, KARSA, ASAS KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI KONSULTAN PAJAK. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 4.